

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab IV mengenai pengaruh faktor internal dan faktor eksternal terhadap *audit report lag* dan *timeliness*, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Faktor internal ( ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, jenis industri dan pos luar biasa ) dan faktor eksternal ( opini audit dan ukuran KAP ) berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*. Namun, secara parsial hanya variabel profitabilitas dan opini audit yang berpengaruh terhadap *audit report lag*.
2. Faktor internal ( ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, jenis industri dan pos luar biasa ) dan faktor eksternal ( opini audit dan ukuran KAP ) berpengaruh signifikan terhadap *timeliness*. Secara parsial, tidak ada variabel yang berpengaruh terhadap *timeliness*.

Hasil penelitian ini diperkirakan karena sebagian besar perusahaan yang diteliti adalah perusahaan perbankan. Dimana, perusahaan perbankan merupakan perusahaan yang dibutuhkan oleh masyarakat dan memiliki aturan khusus yang ditetapkan bahwa perusahaan perbankan wajib memiliki modal minimum 8% dari aset tertimbang menurut resiko ( peraturan Bank Indonesia No. 10/15/PBI/2008 ).

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Jenis sampel penelitian yang digunakan kurang bervariasi, sebagian besar data perusahaan yang diolah adalah data perbankan. Hal ini disebabkan karena data jenis perusahaan yang lain tidak memenuhi kriteria yang telah ditetapkan.
2. Penelitian ini tidak melihat apakah perusahaan merupakan klien lama atau klien baru bagi auditor.

## 5.3 Implikasi Penelitian

Hasil penelitian variabel – variabel yang diduga memiliki pengaruh terhadap *audit report lag* dan *timeliness* ternyata tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Berdasarkan hasil penelitian, hal ini dapat disebabkan karena sebagian besar perusahaan yang diteliti pada penelitian ini merupakan perusahaan perbankan. Hasil penelitian mendukung teori yang menyatakan bahwa jenis industri finansial umumnya mengumumkan laporan keuangan lebih cepat dari perusahaan non – finansial karena memiliki lebih sedikit *inventory*.

## 5.4 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian di atas, maka penulis menyarankan hal – hal sebagai berikut :

1. Jenis sampel penelitian yang digunakan dapat lebih bervariasi dengan menambah sektor lain pada penelitian. Contoh industri yang juga merupakan sektor *high profile* adalah sektor industri barang konsumsi ( *consumer goods* ), sektor pertambangan, dan lain – lain.

2. Mempertimbangkan apakah perusahaan tertentu yang terdaftar di Bursa Efek merupakan klien lama atau klien baru bagi auditor. Hal ini karena faktor tersebut berkaitan dengan prosedur audit.
3. Perluasan variabel yang diperkirakan dapat mempengaruhi *audit report lag* dan *timeliness* guna memperoleh penjelasan yang lebih baik.

